

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada penjelasan sebelumnya tentang perilaku konsumtif remaja pengguna sistem Shopee Paylater, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berawal dari dua pertanyaan yang dipaparkan di rumusan masalah, terkait:

1. Bagaimana sistem shopee paylater membentuk perilaku konsumtif remaja di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur dan apa saja faktor eksternal dan internal dalam membentuk perilaku konsumtif. Pertama, sistem Shopee Paylater merupakan hal penting penting dalam menarik minat pelanggan dengan segala kemudahan dan kenyamanan yang diberikan seperti jangka cicilan yang dapat dipilih sesuai kemampuan, dapat membeli barang terlebih dahulu lalu bayar nanti dan kelebihan lainnya yang dapat membuat para remaja berlomba-lomba menggunakan Shopee. Hal ini terbukti Shopee selalu menduduki peringkat pertama dari pada E-Commerce lainnya. Iklan yang terlihat meyakinkan dan menggiurkan membuat para remaja penasaran dan mencobanya. Promo dan diskon yang hanya berlaku untuk metode pembayaran Shopee Paylater serta kemudahan untuk mengaktifkan Shopee Paylater membuat semakin banyak remaja yang mengaktifkan Shopee Paylater untuk membeli barang yang mereka inginkan.
2. Selanjutnya, ada beberapa faktor internal dan eksternal yang membentuk perilaku konsumtif. Faktor internal seperti gaya hidup, motivasi, keadaan ekonomi, kepribadian. Dimana remaja tersebut ingin mengikuti tren atau FOMO (Fear of missing out) seperti fashion, makeup, skincare, alat – alat elektronik dan lainnya tetapi memiliki kondisi ekonomi yang berbeda-beda

remaja memilih untuk menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater. Sedangkan faktor eksternal seperti kelas sosial, kebudayaan, keluarga dan lingkup sosial. Faktor eksternal paling utama ialah dari pengaruh dari *selebgram* ataupun influencer yang para remaja tonton di beranda para remaja tersebut seperti meriview barang-brang terbaru atau merek-merek tertentu sehingga menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan. Selanjutnya keluarga, para remaja akan melihat bagaimana perilaku orang tua mereka dalam menggunakan aplikasi Shopee dan juga saran yang diberikan dari keluarga, teman ataupun iklan membuat para remaja tergiur untuk memakai Shopee Paylater. Kebudayaan yang berubah menjadi lebih modern menjadikan kemajuan teknologi yang pesat dan hal ini menjadi salah satu faktor pendukung remaja berperilaku konsumtif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Remaja pada usia 17 tahun-24 tahun

Bagi remaja, untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola finansial secara lebih efisien dan dapat mengontrol keinginan agar tidak menjadi semakin konsumtif. Disarankan untuk lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Hal ini mencakup menghindari pembelian barang dengan fungsi yang serupa, tidak mudah tergoda oleh potongan harga, promo, atau iklan yang menarik juga diinginkan untuk mengembangkan polapikir yang dapat menghindari pembelian impulsif hanya karena suatu barang sedang tren atau meniru gaya orang lain, karena hal ini dapat menciptakan sifat konsumtif yang berlebihan. Penting untuk fokus pada kebutuhan sehari-hari dan menghindari kebiasaan

ikut-ikutan dengan orang lain demi menjaga keseimbangan dalam melakukan konsumsi.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian dengan mendalam sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap ilmu pengetahuan, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

